

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai model pembelajaran *problem based learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (studi penerapan k-13 di SMPN 07 Kediri) ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti ingin menemukan makna dari peristiwa yang tampak dengan pengujian secara terperinci. Oleh karena itu peneliti menggunakan model penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menjelaskan:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, menurut Lexy J. Moleong, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.² Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang kejadian yang sedang diteliti dalam bentuk data deskriptif dari sumber yang diteliti.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 6.

Pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (holistic kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.³Data deskriptif tersebut berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴

Sesuai dengan devinisi tersebut alasan peneliti menggunakan model ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 melalui model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 07 Kediri. Disamping itu dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui langkah-langkah dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMPN 07 Kediri.

Menurut Eko putra Widoyoka, dalam bukunya *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, menyatakan bahwa:

Data kualitatif mengandalkan proses berfikir dalam melakukan proses interpretasi dan mengambil kesimpulan oleh karena itu interpretasi data kualitatif dipengaruhi oleh kemampuan berfikir dan sudut pandang, sehingga jangkauan hasil penelitian akan sangat bervariasi kedalamnya dan keluasannya. Dengan kata lain hasil penelitian bersifat subjektif.⁵

Maka dari itu, dengan digunakan metode penelitian kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian akan dapat tercapai.

³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2007), 63.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

⁵ Eko putra Widoyoka, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 21.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif, menyatakan:

kehadiran atau kedudukan peneliti pada penelitian kualitatif ini sangat penting, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan di akhir penelitian juga bertindak sebagai pelapor hasil penelitian, selain itu kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data.⁶

Jadi kehadiran peneliti ini sangat diperlukan, karena semua data akan diperoleh ketika adanya kehadiran peneliti ini. Sehingga data yang diperoleh adalah benar-benar data yang sebenarnya tentang objek penelitian tanpa adanya penambahan dan tanpa rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis rencanakan adalah di SMPN 07 Kediri. Alasan pemilihan lokasi ini karena pada sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 dan telah menggunakan model *problem based learning* dalam kegiatan belajar mengajarnya.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain data yang diperoleh melalui informasi, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tertulis maupun tindakan. Menurut Lexy J. Moleong “Sumber data utama dalam

⁶Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung :Remaja Rosdakarya,1995),121.

penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain”.⁷

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh:

1. Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiono , menjelaskan, ”Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik”.⁸

Wawancara ini dilakukan dengan waka kurikulum, guru pelajaran agama islam, peserta didik dan sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data yang ada di SMPN 07 Kediri. Adapun metode wawancara ini digunakan untuk melakukan tanya jawab kepada Waka Kurikulum seperti melihat kesiapan guru dalam pelaksanaan model PBL didalam kelas sehingga apabila dirasa masih kurang maka Waka Kurikulum bisa mengadakan pelatihan lebih lanjut tentang penggunaan model PBL, Guru pendidikan agama islam seperti pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 melalui model PBL, Guru yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni implementasi kurikulum 2013 melalui model *problem based learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan peserta didik menarik atau tidak penggunaan metode PBL dikelas. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti menanyakan

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2012), 317.

kepada responden agar memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti melibatkan diri secara langsung dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati dan untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi dengan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti pada saat proses pembelajaran PBL dikelas yaitu pada saat kelompok diskusi sedang berlangsung, kegiatan Guru pendidikan agama islam seperti proses pelaksanaan pembelajaran dikelas dan yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 yang ada di SMPN 07 Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Menurut Sugiyono dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan,, ”Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang ”⁹ Dokumentasi disini yakni untuk mengetahui profil sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), laporan hasil kerja siswa berupa laporan hasil PBL, foto-foto kegiatan pembelajaran siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, menjelaskan:

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,329.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁰

Jadi dalam tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya dilakukan dengan melalui 3 tahap yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan, “Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal-hal yang penting.”¹¹

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

2. Penyajian Data (*display data*)

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin,2002),142

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif ,”Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data, dan peristiwa-peristiwa di lapangan.”¹²

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data melalui pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

2. Trianggulasi

Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad dalam bukunya Metodologi penelitian, “Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.”¹³

Lebih lanjut, Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif, data yang dapat dibandingkan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

¹³ Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

- c. Membandingkan keadaan perspektif siswa dengan berbagai pendapat para guru.¹⁴

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap penelitian, sesuai dengan model pemahaman Nusa Putra,¹⁵ yaitu:

- a. Tahap pralapanan: yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informasi.
- b. Tahap pengerjaan lapangan: pemahaman latar belakang, mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data.
- c. Tahap analisa data: meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan, konsultasi, mengurus kelengkapan ujian, dan terakhir sidang.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁵ Nusa Putra dan Santi Lisanawati, *penelitian kualitatif pendidikan agama islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.